

## **STUDI PENELUSURAN ALUMNI JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA IKIP PGRI SEMARANG UNTUK MENYEMPURNAKAN KURIKULUM BERDASARKAN KEBUTUHAN DI LAPANGAN (PASAR KERJA)<sup>1</sup>**

Oleh: Harto Nuroso<sup>2</sup>, Nur Khoiri<sup>3</sup>, Ernawati Saptaningrum<sup>4</sup>, Joko Siswanto<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimanakah profil alumni jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang tahun 2006-2008?, 2) bagaimanakah informasi atau masukan yang diberikan oleh alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang tahun 2006-2008 sehingga dapat menyempurnakan kurikulum berdasarkan kebutuhan di lapangan? Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui profil alumni jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang tahun 2006–2008. 2) untuk mengetahui banyaknya alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang yang terserap pada pasar kerja atau yang sudah bekerja pada sektor formal (guru, dosen, pegawai administrasi, karyawan, pemerintah) maupun sektor informal, 3) untuk mendapatkan berbagai informasi yang berkembang di lapangan, yaitu tentang kesesuaian atau ketidaksesuaian kurikulum yang sedang dilaksanakan dengan kebutuhan di lapangan, 4) menyempurnakan kurikulum jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang berdasarkan informasi atau masukan dari alumni. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi sebagai berikut: 1) sebagai bahan masukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang, sebagai bahan untuk mengevaluasi kurikulum yang berlaku, 3) sebagai bahan untuk mengevaluasi materi-materi perkuliahan, 4) sebagai bahan untuk mengevaluasi daya adaptasi lulusan di tempat kerja, 5) sebagai bahan untuk mengevaluasi angka pengangguran alumni mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang, dan mencari solusinya, 6) mendapatkan masukan yang berharga dari alumni guna memperbaiki mutu lulusan, 7) sebagai bahan untuk mengevaluasi mutu lulusan Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang, dan 8) bagi alumni, dapat dijadikan alat untuk membentuk jaringan informasi, sehingga mereka selalu mendapat informasi yang mereka butuhkan setiap saat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan: 1) sebanyak 9 % alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang memiliki predikat kelulusan memuaskan, 87 % dengan predikat sangat memuaskan dan 4 % dengan predikat *cumlaude*; 2) sebanyak 1 % alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang menyelesaikan studi dengan waktu

---

<sup>1</sup> Ringkasan Hasil Penelitian, Tahun 2008

<sup>2</sup> Dosen PS. Pendidikan Fisikan FPMIPA IKIP PGRI Semarang

<sup>3</sup> Dosen PS. Pendidikan Fisikan FPMIPA IKIP PGRI Semarang

<sup>4</sup> Dosen PS. Pendidikan Fisikan FPMIPA IKIP PGRI Semarang

<sup>5</sup> Dosen PS. Pendidikan Fisikan FPMIPA IKIP PGRI Semarang

4,5 tahun, 67 % dengan waktu 4 tahun, dan 32 % dengan waktu 3,5 tahun; 3) sebanyak 35 % alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu yang pendek pendek (3–5,9 bulan), 31 % dengan waktu tunggu sedang (6–11,9 bulan), 16 % dalam dengan waktu tunggu lama (>12 bulan), dan 18 % belum mendapatkan pekerjaan; 4) sebanyak 89 % alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang mendapatkan pekerjaan sesuai bidangnya dan 11% tidak sesuai dengan bidangnya; dan 5) keberadaan alumni saat ini atau tempat kerja alumni sebagian besar sesuai dengan daerah asal (kampung halaman) mereka. Informasi atau masukan para alumni sebagai umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum berdasarkan kebutuhan di lapangan yaitu: penambahan peralatan laboratorium serta memperbanyak kegiatan praktikum, peningkatan kemampuan dan jumlah dosen, penambahan bahan ajar/buku ajar, penambahan jam *microteaching*, dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengaplikasikan IPTEK.

**Kata kunci : *tracer study*, alumni, kurikulum**

#### **A. Pendahuluan**

IKIP PGRI Semarang belum mempunyai data yang akurat mengenai profil lulusan. Data tersebut berhubungan dengan hal pekerjaan yang didapat oleh para lulusan baik sektor formal (guru, dosen, pegawai administrasi, karyawan, pemerintah) maupun sektor informal. Meskipun lulusan dari IKIP PGRI Semarang yang notabennya lulusannya akan menjadi pengajar (guru), tidak menutup kemungkinan bagi para alumni untuk mendapatkan pekerjaan di luar bidangnya. Ini dikarenakan mereka akan selalu menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan di lapangan (pasar kerja).

Berdasarkan visi dan misi, jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang akan selalu meningkatkan profesionalismenya sehingga mencetak lulusan-lulusan yang mempunyai daya saing. Diharapkan masyarakat akan semakin yakin akan kemampuan para alumni atau lulusan, sehingga alumni secara keseluruhan dapat terserap di pasar kerja (mendapatkan pekerjaan sesuai bidangnya).

Profil alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang dari tahun ke tahun sangat diperlukan, padahal alumni hampir tersebar di seluruh wilayah di Jawa Tengah yang kondisi kebutuhan pasar kerjanya sangat berbeda-beda. Dari data yang didapatkan dari BAAK IKIP PGRI Semarang menunjukkan bahwa alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang berasal dan tersebar di kabupaten Pati, Rembang, Jepara, Kudus, Grobogan, Demak, Kendal, Semarang, Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Batang, dan kota Semarang.

Profil lulusan sangat penting untuk mengetahui seberapa besar tingkat daya serap pasar terhadap lulusan, berapa jumlah pengangguran lulusan, dan kesesuaian antara *subject matter* (kemampuan dasar) dengan kebutuhan lapangan. Selain itu yang paling penting adalah didapatkan informasi atau masukan dari para alumni mengenai kondisi persaingan dunia kerja di lapangan sehingga dapat dijadikan acuan untuk

menyempurnakan kurikulum yang menyangkut kemampuan dasar, kemampuan pragmatik, dan kemampuan bermasyarakat.

Studi penelusuran alumni dapat dijadikan sebagai masukan atau umpan balik untuk pengembangan program studi atau jurusan menuju ke arah yang lebih baik. Dengan demikian studi penelusuran alumni mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang sangat perlu dan penting dilakukan untuk menunjang penyempurnaan kurikulum sehingga mutu lulusan menjadi lebih baik dan dapat terserap pada pasar kerja yang sesuai dengan kemampuan dasar atau bidangnya. *Tracer study* ini akan dilakukan pada alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang (program S-1) selama periode tahun 2006-2008 yang murni berasal dari SMU/SMK (non jenjang atau nonalih program).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimanakah profil alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang tahun 2006-2008? dan 2) bagaimanakah informasi atau masukan yang diberikan oleh alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang tahun 2006-2008 sehingga dapat menyempurnakan kurikulum berdasarkan kebutuhan di lapangan?

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui profil alumni jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang tahun 2006 – 2008, 2) untuk mengetahui banyaknya alumni jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang yang terserap pada pasar kerja atau yang sudah bekerja pada sektor formal (guru, dosen, pegawai administrasi, karyawan, pemerintah) maupun sektor informal, 3) untuk mendapatkan berbagai informasi yang berkembang di lapangan, yaitu tentang kesesuaian atau ketidaksesuaian kurikulum yang sedang dilaksanakan dengan kebutuhan di lapangan, dan 4) menyempurnakan kurikulum Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang berdasarkan informasi atau masukan dari alumni.

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi sebagai berikut: 1) sebagai bahan masukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang, sebagai bahan untuk mengevaluasi kurikulum yang berlaku, 3) sebagai bahan untuk mengevaluasi materi-materi perkuliahan, 4) sebagai bahan untuk mengevaluasi daya adaptasi lulusan di tempat kerja, 5) sebagai bahan untuk mengevaluasi angka pengangguran alumni mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang, dan mencari solusinya, 6) mendapatkan masukan yang berharga dari alumni guna memperbaiki mutu lulusan, 7) sebagai bahan untuk mengevaluasi mutu lulusan Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang, dan 8) bagi alumni, dapat dijadikan alat untuk membentuk jaringan informasi, sehingga mereka selalu mendapat informasi yang mereka butuhkan setiap saat.

## **B. *Tracer Study* (Studi Penelusuran) Alumni**

*Tracer study* (studi penelusuran) adalah studi yang fokus utamanya untuk memperoleh keberadaan atau informasi dari lulusan yang sudah bekerja atau belum bekerja (Nazir, 1988). Pengumpulan berbagai data yang berkaitan dengan lulusan tersebut, nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam rangka pengembangan atau penyempurnaan suatu institusi.

*Tracer study* dewasa ini banyak diterapkan untuk menelusuri sesuatu peristiwa atau fakta. *Tracer study* ini banyak berguna untuk mengetahui dan memperbaiki jaringan komunikasi yang pada akhirnya akan memperbaiki komunikasi. Perbaikan komunikasi sangat berguna bagi lancarnya arus informasi dari satu pihak ke pihak lain secara timbal balik

Studi penelusuran terhadap suatu alumni perlu dilakukan karena untuk mengetahui kondisi alumni berkaitan dengan pekerjaan mereka (Nazir, 1988). Sedangkan Mc. Sikorts (1999:126) menyatakan bahwa studi penelusuran terhadap alumni perguruan tinggi wajib dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut sebagai bentuk perhatian terhadap alumninya. Dengan perhatian tersebut akhirnya akan menciptakan hubungan timbal balik dan saling menguntungkan antara alumni dan perguruan tinggi, sehingga terbentuk suatu pondasi yang kuat dalam bentuk citra perguruan tinggi yang profesional.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *tracer study* (studi penelusuran) alumni adalah studi yang fokus utamanya untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pekerjaan dari lulusan, yang merupakan bentuk perhatian dari perguruan tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam rangka pengembangan atau penyempurnaan kurikulum di perguruan tinggi tersebut. Dalam penelitian ini *tracer study* akan dilakukan pada alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang.

### **C. Kurikulum Perguruan Tinggi**

Pendekatan dalam pengembangan kurikulum di perguruan tinggi akan merefleksikan pandangan tentang nilai, pengetahuan, kesenjangan yang ada dalam masyarakat atau negara. Pendekatan kurikulum juga menyatakan pandangan yang holistik tentang landasan desain, prinsip teoritik dan praktis suatu kurikulum. Oleh karena itu peran pengembang dan perancang harus mampu menyusun dan menyempurnakan kurikulum yang sedang berlaku (*curriculum improvement*).

Ada beberapa pendekatan dalam pengembangan kurikulum antar lain: 1) pendekatan yang berdasarkan sistem pengelolaan yang bersifat sentralisasi dan desentralisasi, 2) pendekatan berdasarkan fokus sasaran yaitu penguasaan ilmu pengetahuan, pembentukan pribadi-sosial, pengembangan kemampuan potensial sesuai dengan perkembangan IPTEKS, dan 3) pendekatan kompetensi yang merupakan pengembangan kurikulum difokuskan pada pencapaian atau perolehan penguasaan kompetensi berdasarkan perkembangan peserta didik.

Proses perkembangan bersifat holistik (menyeluruh) dari aspek fisik, sosio emosional, kecerdasan dan aspek kepribadian sebagai pemrakarsa (tumbuh kembang), dan potensi bawaan serta dorongan/rangsangan kesempatan belajar dari lingkungan pendidikan.

Penyempurnaan kurikulum atau yang lebih dikenal pengembangan kurikulum adalah istilah yang komprehensif, didalamnya mencakup perencanaan, penerapan dan evaluasi (Nana Syaodih Sumadinata, 1997). Perencanaan kurikulum adalah langkah awal membangun kurikulum ketika pekerja kurikulum membuat keputusan dan mengambil tindakan untuk menghasilkan perencanaan yang akan digunakan oleh guru

dan peserta didik. Penerapan Kurikulum atau biasa disebut juga implementasi kurikulum berusaha mentransfer perencanaan kurikulum ke dalam tindakan operasional. Evaluasi kurikulum merupakan tahap akhir dari pengembangan kurikulum untuk menentukan seberapa besar hasil-hasil pembelajaran, tingkat ketercapaian program-program yang telah direncanakan, dan hasil-hasil kurikulum itu sendiri. Dalam pengembangan kurikulum, tidak hanya melibatkan orang yang terkait langsung dengan dunia pendidikan saja, namun di dalamnya melibatkan banyak orang, seperti : politikus, pengusaha, orang tua peserta didik, serta unsur – unsur masyarakat lainnya yang merasa berkepentingan dengan pendidikan.

Prinsip-prinsip yang akan digunakan dalam kegiatan penyempurnaan atau pengembangan kurikulum pada dasarnya merupakan kaidah-kaidah atau hukum yang akan menjiwai suatu kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum, dapat menggunakan prinsip-prinsip yang telah berkembang dalam kehidupan sehari-hari atau justru menciptakan sendiri prinsip-prinsip baru. Oleh karena itu, dalam implementasi kurikulum di suatu lembaga pendidikan sangat mungkin terjadi penggunaan prinsip-prinsip yang berbeda dengan kurikulum yang digunakan di lembaga pendidikan lainnya, sehingga akan ditemukan banyak sekali prinsip-prinsip yang digunakan dalam suatu pengembangan kurikulum. Dalam hal ini, Nana Syaodih Sukmadinata (1997) menyetengahkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang dibagi ke dalam dua kelompok : (1) prinsip - prinsip umum: relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, praktis, dan efektivitas; (2) prinsip-prinsip khusus: prinsip berkenaan dengan tujuan pendidikan, prinsip berkenaan dengan pemilihan isi pendidikan, prinsip berkenaan dengan pemilihan proses belajar mengajar, prinsip berkenaan dengan pemilihan media dan alat pelajaran, dan prinsip berkenaan dengan pemilihan kegiatan penilaian.

Tahap-tahap penyusunan kurikulum: 1) identifikasi kebutuhan masyarakat terhadap lulusan, 2) mendiskripsikan kompetensi lulusan, 3) mendiskripsikan pengalaman belajar, 4) menyusun bidang kajian, 5) penamaan bidang kajian. Sedangkan model pengembangan kurikulum ada dua yaitu pendekatan *top-down the administrative model* dan *the grass root model* (Nana Syaodih Sukmadinata : 1997).

#### **D. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu Agustus – Oktober 2008 dan berlokasi di provinsi Jawa Tengah. Metode penelitian ini terdiri dari : 1) teknik prasarvai studi penelusuran (*tracer study*), 2) pelaksanaan studi penelusuran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan telepon dan kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan telepon dilakukan kepada alumni-alumni yang kita sudah ketahui nomor telepon yang dapat dihubungi. Dengan menggunakan telepon kita dapat menghubungi alumni satu dengan yang lainnya untuk mengadakan *tracer studi*, sehingga kita dapat menentukan suatu tempat untuk melakukan kuesioner. Teknik kuesioner dilakukan dengan cara *snow balling*. Dari orang-orang yang telah mendapat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, kita mendapatkan beberapa nama. Nama-nama tersebut kita jadikan sasaran berikutnya, demikian seterusnya.

Data yang didapat mengenai profil alumni jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang tahun 2006-2008, berikutnya dilakukan pengkajian. Kajian profil lulusan tersebut dibagi dalam beberapa aspek sebagai berikut : (1) distribusi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) atau predikat kelulusan, (2) distribusi lama menyelesaikan studi, (3) distribusi waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, (4) distribusi bidang pekerjaan, (5) distribusi kesesuaian bidang studi dengan bidang pekerjaan yang didapat, (6) distribusi gaji awal yang diterima, dan (7) distribusi tempat bekerja. Semua kajian tentang profil lulusan tersebut diklasifikasikan berdasarkan mahasiswa yang dulunya aktifis organisasi kemahasiswaan dan bukan aktifis kemahasiswaan

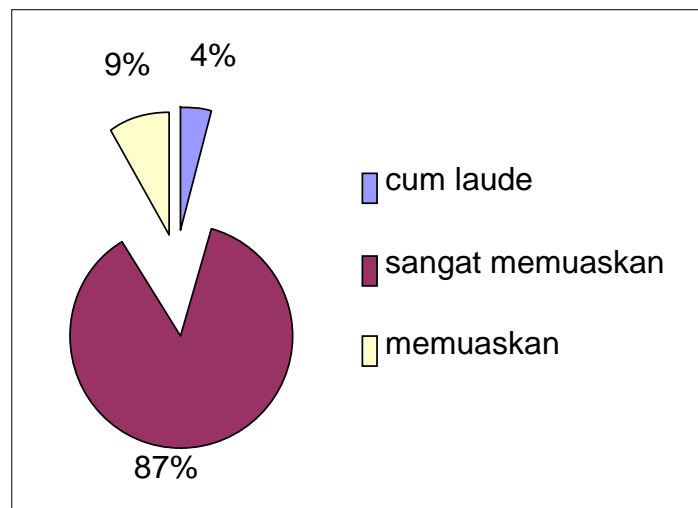
**E. Hasil Penelitian**

**1. Data Distribusi Indeks Prestasi Komulatif atau Predikat Kelulusan**

Indeks Prestasi Komulatif atau predikat kelulusan dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga, yaitu cum laude, sangat memuaskan, dan memuaskan. Data predikat kelulusan alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang tahun 2006 sampai dengan April 2008 seperti pada tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi Predikat Kelulusan**

Tahun Lulus	Jumlah Data	Predikat Kelulusan		
		Cum Laude	Sangat memuaskan	Memuaskan
2006	44	1	37	6
2007	19	1	18	-
2008	5	1	4	-
Jumlah	68	3	59	6



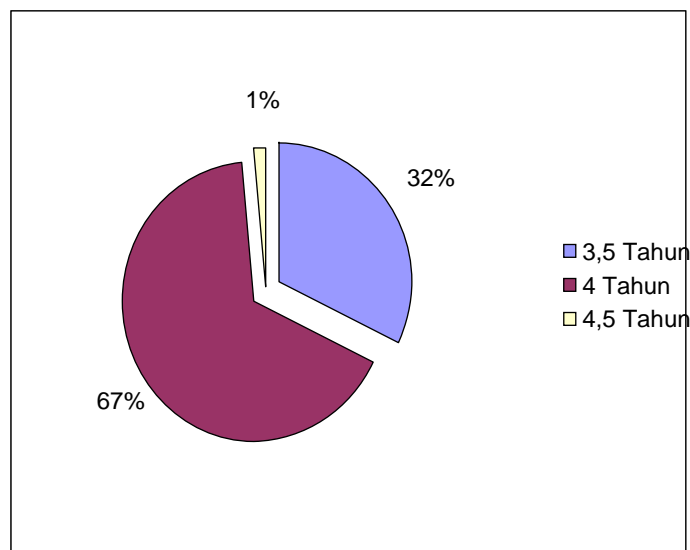
**Gambar 1. Persentase Predikat Kelulusan**

## 2. Distribusi Lama Menyelesaikan Studi

Data distribusi lama menyelesaikan studi di dapat dengan cara menelepon para alumni. Berdasarkan data yang telah berhasil dikumpulkan, selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan tahun lulus, yaitu tahun 2006, 2007, dan bulan April 2008 dan lama menyelesaikan studi. Data distribusi lama menyelesaikan studi dinyatakan dalam tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi lama menyelesaikan studi**

Tahun Lulus	Jumlah Data	Lama Studi 3,5 tahun	Lama Studi 4 tahun	Lama Studi 4,5 tahun	Lama Studi 5 tahun	Lama Studi > 5 tahun
2006	44	16	28	-	-	-
2007	19	2	17	-	-	-
2008	5	4	-	1	-	-
Jumlah	68	22	45	1	-	-



**Gambar 2. Persentase lama menyelesaikan studi**

Berdasarkan data pada tabel 2. sebanyak 68 alumni yang dapat dihubungi, dengan distribusi lama menyelesaikan studi adalah: (1) lulus pada tahun 2006 sebanyak 44 mahasiswa dengan 16 mahasiswa menyelesaikan studi 3,5 tahun dan 28 mahasiswa menyelesaikan studi selama 4 tahun, (2) lulus pada tahun 2007 sebanyak 19 mahasiswa dengan 2 mahasiswa menyelesaikan studi 3,5 tahun dan 17 mahasiswa menyelesaikan studi selama 4 tahun, (3) lulus pada tahun 2008 sebanyak 5 mahasiswa

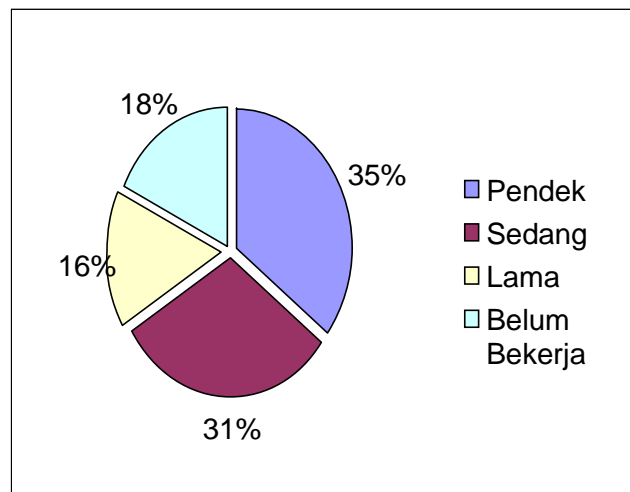
dengan 4 mahasiswa menyelesaikan studi 3,5 tahun dan 1 mahasiswa menyelesaikan studi selama 4 tahun.

### 3. Distribusi Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Berdasarkan yang telah berhasil dikumpulkan dapat diketahui distribusi waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan, seperti pada tabel 3.

**Tabel 3. Distribusi waktu tunggu mendapatkan pekerjaan**

Tahun Lulus	Jumlah Data	Pendek 3 – 5,9 bln	Sedang 6 – 11,9 bln	Panjang >12 bln	Belum bekerja
2006	44	15	12	11	6
2007	19	5	9	-	5
2008	5	4	-	-	1
Jumlah	68	24	21	11	12



**Gambar 3. Persentase Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan**

### 4. Distribusi Bidang Pekerjaan

Dari keseluruhan alumni yang dapat dihubungi yaitu sebanyak 68 orang yang sudah mendapatkan pekerjaan berjumlah 56 orang sedangkan 12 orang belum mendapatkan pekerjaan. Dari 56 orang yang telah bekerja tersebut terdapat 6 orang yang tidak bekerja sesuai bidang, yaitu 3 orang dari alumni yang lulus tahun 2006 dan 3 orang dari alumni yang lulus tahun 2007.

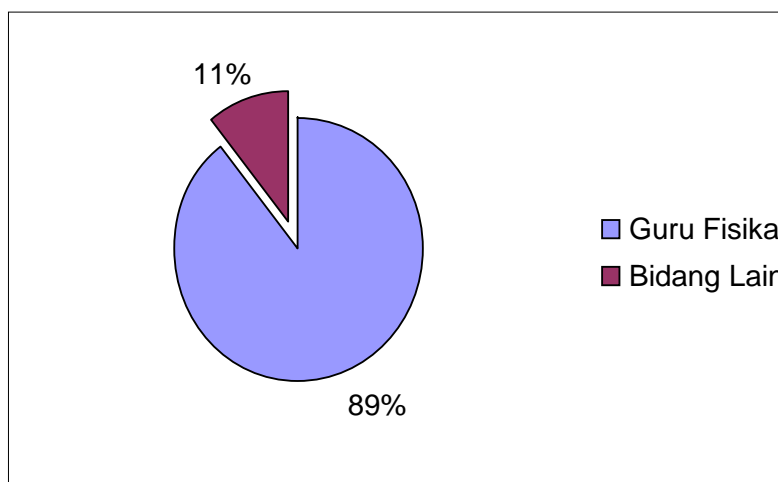


**5. Distribusi Kesesuaian Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Dari keseluruhan alumni yang dapat dihubungi yaitu sebanyak 68 orang yang sudah mendapatkan pekerjaan berjumlah 56 orang sedangkan 12 orang belum mendapatkan pekerjaan. Dari 56 orang yang telah bekerja tersebut terdapat 6 orang yang tidak bekerja sesuai bidang, yaitu 3 orang dari alumni yang lulus tahun 2006 dan 3 orang dari alumni yang lulus tahun 2007, seperti pada tabel 4.

**Tabel 4. Distribusi bidang pekerjaan alumni**

Tahun Lulus	Mengajar / guru Fisika	Tidak sesuai (bidang lain)
2006	35	3
2007	11	3
2008	4	-
Jumlah	50	6



**Gambar 4. Persentase Bidang Pekerjaan Alumni**

**6. Distribusi Gaji Awal yang Diterima**

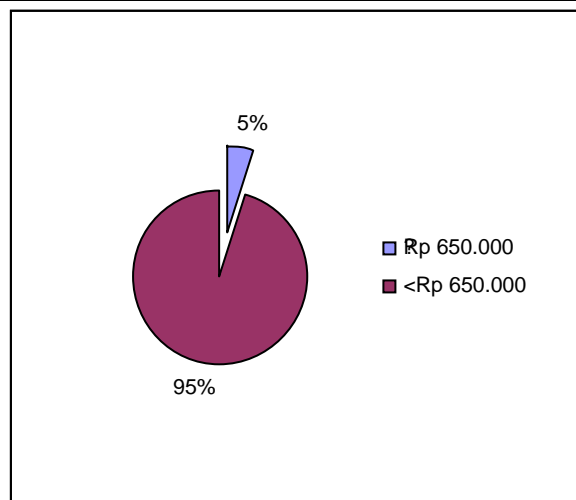
Data distribusi gaji awal yang diterima dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Sesuai  $\geq$  Rp. 650.000/ Bulan.
- 2) Tidak sesuai  $<$  Rp. 650.000/ Bulan .

Berdasarkan data yang diperoleh, gaji awal yang diterima oleh alumni pada saat bekerja dinyatakan dalam tabel 5.

**Tabel 5. Distribusi gaji alumni**

Tahun Lulus	Sesuai	Tidak sesuai
2006	3	35
2007	-	14
2008	-	4
Jumlah	3	35



**Gambar 5. Persentase gaji yang diterima alumni**

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikatakan bahwa hanya terdapat 3 alumni yang gaji awalnya  $\geq$  Rp. 650.000/ Bulan.

### 7. Distribusi Tempat Bekerja

Distribusi tempat kerja para alumni rata-rata adalah di daerah asal mereka. Jadi setelah mereka lulus dari IKIP PGRI Semarang, kebanyakan mereka kembali ke daerah asal dan bekerja di sana.

Data dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis atau dikaji secara deskriptif. Analisis data tersebut menggunakan Uji Korelasi *Pearson Product Moment*. Dalam uji korelasi tersebut alumni dikelompokkan terlebih dahulu, yaitu alumni yang pada waktu kuliah aktif berorganisasi dan yang tidak aktif organisasi.

a. Alumni yang pada saat kuliah aktif berorganisasi

1) Korelasi antara lama waktu menyelesaikan studi dengan IPK.

Hipotesis:

$H_0$  : Tidak ada Hubungan antara Lama waktu studi dengan perolehan IPK

$H_1$  : Ada Hubungan antara Lama waktu studi dengan perolehan IPK

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh  $r_{\text{empirik}} = 0,094$  dan  $r_{17,5\%} = 0,482$  sehingga  $H_0$  diterima, karena  $r_{\text{empirik}} < r_{17,5\%}$ .

2) Korelasi antara IPK dengan lama waktu mendapatkan pekerjaan.

Hipotesis:

Ho : Tidak ada hubungan antara IPK dengan lama waktu mendapatkan pekerjaan

H<sub>1</sub> : Ada hubungan antara IPK dengan lama waktu mendapatkan pekerjaan

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh  $r_{\text{empirik}} = 0,122$  dan  $r_{17,5\%} = 0,482$  sehingga Ho diterima, karena  $r_{\text{empirik}} < r_{17,5\%}$  .

- 3) Korelasi antara IPK dengan kesesuaian bidang kerja.

Hipotesis :

Ho : Tidak ada hubungan antara IPK dengan kesesuaian bidang pekerjaan

H<sub>1</sub> : Ada Hubungan antara IPK dengan kesesuaian bidang pekerjaan

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh  $r_{\text{empirik}} = 0,240$  dan  $r_{17,5\%} = 0,482$  sehingga Ho diterima, karena  $r_{\text{empirik}} < r_{17,5\%}$  .

- 4) Korelasi antara lama waktu studi terhadap lama waktu mendapatkan pekerjaan.

Hipotesis :

Ho : Tidak ada Hubungan antara lama waktu studi dengan lama waktu mendapatkan pekerjaan

H<sub>1</sub> : Ada Hubungan antara Lama waktu studi dengan lama waktu

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh  $r_{\text{empirik}} = 0,052$  dan  $r_{17,5\%} = 0,482$  sehingga Ho diterima, karena  $r_{\text{empirik}} < r_{17,5\%}$  .

- 5) Korelasi antara lama waktu studi terhadap kesesuaian bidang pekerjaan:

Hipotesis :

Ho : Tidak ada Hubungan antara lama waktu studi dengan kesesuaian bidang pekerjaan

H<sub>1</sub> : Ada Hubungan antara lama waktu studi dengan kesesuaian bidang pekerjaan

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh  $r_{\text{empirik}} = 0,058$  dan  $r_{17,5\%} = 0,482$  sehingga Ho diterima, karena  $r_{\text{empirik}} < r_{17,5\%}$  .

- b. Alumni yang pada saat kuliah tidak aktif berorganisasi

- 1) Korelasi antara lama waktu menyelesaikan studi dengan IPK.

Hipotesis:

Ho : Tidak ada Hubungan antara Lama waktu studi dengan perolehan IPK

H<sub>1</sub> : Ada Hubungan antara Lama waktu studi dengan perolehan IPK

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh  $r_{\text{empirik}} = 0,029$  dan  $r_{51,5\%} = 0,279$  sehingga Ho diterima, karena  $r_{\text{empirik}} < r_{51,5\%}$  .

- 2) Korelasi antara IPK dengan lama waktu mendapatkan pekerjaan.

Hipotesis :

Ho : Tidak ada hubungan antara IPK dengan lama waktu mendapatkan pekerjaan

H<sub>1</sub> : Ada hubungan antara IPK dengan lama waktu mendapatkan pekerjaan

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh  $r_{\text{empirik}} = 0,868$  dan  $r_{51,5\%} = 0,279$  sehingga Ho ditolak, karena  $r_{\text{empirik}} > r_{51,5\%}$  .

- 3) Korelasi antara IPK dengan kesesuaian bidang kerja.

Hipotesis :

Ho : Tidak ada hubungan antara IPK dengan kesesuaian bidang pekerjaan

H<sub>1</sub> : Ada Hubungan antara IPK dengan kesesuaian bidang pekerjaan

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh  $r_{\text{empirik}} = 0,852$  dan  $r_{51,5\%} = 0,279$  sehingga  $H_0$  ditolak, karena  $r_{\text{empirik}} > r_{51,5\%}$ .

- 4) Korelasi antara lama waktu studi terhadap lama waktu mendapatkan pekerjaan.

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak ada Hubungan antara lama waktu studi dengan lama waktu mendapatkan pekerjaan

$H_1$  : Ada Hubungan antara Lama waktu studi dengan lama waktu

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh  $r_{\text{empirik}} = 0,855$  dan  $r_{51,5\%} = 0,279$  sehingga  $H_0$  ditolak, karena  $r_{\text{empirik}} > r_{51,5\%}$ .

- 5) Korelasi antara lama waktu studi terhadap kesesuaian bidang pekerjaan:

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak ada Hubungan antara lama waktu studi dengan kesesuaian bidang pekerjaan

$H_1$  : Ada Hubungan antara lama waktu studi dengan kesesuaian bidang pekerjaan

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh  $r_{\text{empirik}} = 0,887$  dan  $r_{51,5\%} = 0,279$  sehingga  $H_0$  diterima, karena  $r_{\text{empirik}} > r_{51,5\%}$ .

## F. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Kajian Deskriptif Profil Alumni Jurusan Pendidikan Fisika

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka dapat diketahui bahwa predikat kelulusan mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang memiliki tiga tingkatan, yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan cumlaude. Predikat memuaskan yaitu dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 – 2,75, sangat memuaskan 2,76 – 3,50, dan cumlaude 3,51 – 4,00. Sedangkan persentasenya adalah 9 % dengan predikat memuaskan, 87 % dengan predikat sangat memuaskan dan 4 % dengan predikat cumlaude. Dengan demikian dapat dikatakan rata-rata IPK alumni Jurusan Pendidikan Fisika adalah sangat baik.

Waktu studi (lama menyelesaikan studi) alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang dapat dikatakan tepat waktu. Ini dapat dilihat dari persentase lama mereka menyelesaikan studi. Di IKIP PGRI Semarang wisuda dilaksanakan dua kali setiap tahunnya dan persentase lama menyelesaikan studi alumni adalah 1 % lulus dengan waktu 4,5 tahun, 67 % lulus dengan 4 tahun, dan 32 % lulus dengan waktu 3,5 tahun.

Setelah lulus dari IKIP PGRI Semarang sebagian besar alumni langsung mendapatkan pekerjaan / terserap oleh lapangan kerja. Pekerjaan tersebut ada yang sesuai dengan bidangnya yaitu guru Fisika di SMA maupun SMP dan yang tidak sesuai dengan bidangnya yaitu guru SD atau bahkan karyawan sebuah perusahaan. Pekerjaan tersebut mereka dapat dengan waktu yang berbeda-beda. Persentase pekerjaan alumni yang sesuai dengan bidang adalah 89 % sedangkan persentase pekerjaan alumni yang tidak sesuai bidang adalah 11%. Persentase tersebut dihitung berdasarkan alumni yang sudah bekerja. Sedangkan waktu tunggu para alumni untuk mendapatkan pekerjaan juga bervariasi, bahkan ditemukan beberapa alumni yang belum mendapatkan pekerjaan. Dari alumni yang berhasil dihubungi 35 % dalam kategori waktu tunggu pendek dalam mendapatkan pekerjaan (3 – 5,9 bulan), 31 %

dalam kategori waktu tunggu sedang dalam mendapatkan pekerjaan (6 – 11,9 bulan), 16 % dalam kategori waktu tunggu lama dalam mendapatkan pekerjaan (>12 bulan), dan 18 % belum mendapatkan pekerjaan.

Keberadaan alumni saat ini atau tempat kerja alumni sebagian besar adalah sesuai dengan daerah asal mereka. Hal ini dikarenakan sebagian besar alumni memilih untuk bekerja di daerahnya setelah menyelesaikan kuliah. Sebagian besar mereka memilih untuk kembali ke kampung halamannya.

Berdasarkan deskripsi profil alumni tersebut kemudian dilakukan analisis korelasi. Analisis korelasi tersebut dilakukan untuk mencari hubungan dari beberapa variabel tentang keadaan alumni. Korelasi tersebut antara lain: a) korelasi antara lama waktu menyelesaikan studi dengan IPK (predikat kelulusan), b) Korelasi antara IPK (predikat kelulusan) dengan lama waktu mendapatkan pekerjaan, c) korelasi antara IPK (predikat kelulusan) dengan kesesuaian bidang kerja, d) korelasi antara lama waktu studi (lama, sedang, cepat) dengan lama waktu mendapatkan pekerjaan, e) korelasi antara lama waktu studi (lama, sedang, cepat) dengan kesesuaian bidang pekerjaan. Akan tetapi, sebelum melakukan uji korelasi alumni dikelompokkan terlebih dahulu menjadi alumni yang pada waktu kuliah aktif berorganisasi dan yang tidak aktif berorganisasi.

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 17 alumni yang aktif berorganisasi pada waktu kuliah dan 51 alumni yang tidak aktif berorganisasi pada waktu kuliah. Berdasarkan hasil uji korelasi dapat disimpulkan sebagai berikut.

a) Alumni yang aktif berorganisasi pada waktu kuliah.

Semua hipotesis nol pada uji korelasi untuk beberapa variabel keadaan alumni diterima. Dari hasil uji korelasi tersebut dapat disimpulkan tidak ada korelasi atau hubungan dari beberapa variabel keadaan alumni yaitu mencakup korelasi antara lama waktu menyelesaikan studi dengan IPK (predikat kelulusan), korelasi antara IPK (predikat kelulusan) dengan lama waktu mendapatkan pekerjaan, korelasi antara IPK (predikat kelulusan) dengan kesesuaian bidang kerja, korelasi antara lama waktu studi (lama, sedang, cepat) dengan lama waktu mendapatkan pekerjaan, dan korelasi antara lama waktu studi (lama, sedang, cepat) dengan kesesuaian bidang pekerjaan.

b) Alumni yang tidak aktif berorganisasi pada waktu kuliah

Semua hipotesis nol pada uji korelasi untuk beberapa variabel keadaan alumni ditolak, kecuali pada korelasi antara lama waktu menyelesaikan studi dengan IPK (predikat kelulusan). Dari hasil uji korelasi tersebut dapat disimpulkan tidak ada korelasi atau hubungan dari variabel keadaan alumni yaitu korelasi antara lama waktu menyelesaikan studi dengan IPK (predikat kelulusan), dan terdapat korelasi atau hubungan dari variabel keadaan alumni yaitu korelasi antara IPK (predikat kelulusan) dengan lama waktu mendapatkan pekerjaan, korelasi antara IPK (predikat kelulusan) dengan kesesuaian bidang kerja, korelasi antara lama waktu studi (lama, sedang, cepat) dengan lama waktu mendapatkan pekerjaan, dan korelasi antara lama waktu studi (lama, sedang, cepat) dengan kesesuaian bidang pekerjaan.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Alumni

Dari hasil kuesioner dan wawancara dapat diketahui kelebihan dan kekurangan alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang berdasarkan lingkungan kerja mereka. Sebagian besar mereka mengaku memiliki beberapa kelebihan yaitu : a) menguasai komputer, b) memiliki IPK yang baik, c) mudah bersosialisasi dalam bekerja. Sedangkan kelemahan mereka adalah yaitu : 1) kurang menguasai materi , 2) kepercayaan diri masih rendah.

Dari uraian di atas terdapat keganjilan antara kelebihan dan kekurangan alumni, yaitu alumni rata-rata mempunyai IPK yang baik akan tetapi kemampuan mereka terhadap materi pelajaran rendah (kurang begitu menguasai). Hal ini tentunya menjadi tugas kita bersama untuk menjawab keganjilan tersebut. Dengan kata lain dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum sehingga terjadi sinkronisasi dari dua hal tersebut di atas, dan pada akhirnya diharapkan alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang benar-benar memiliki kemampuan yang baik yang sesuai dengan kemampuan akademisnya (IPK).

## 3. Informasi atau Masukan dari Alumni sebagai Umpan Balik Penyempurnaan Kurikulum Jurusan Pendidikan Fisika

Dari berbagai informasi atau masukan para alumni berdasarkan kurikulum yang telah dilaksanakan, kemudian dikelompokkan dan direduksi sehingga dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum berdasarkan kebutuhan di lapangan. Informasi atau masukan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Penambahan peralatan laboratorium serta memperbanyak kegiatan praktikum.
- b. Peningkatan kemampuan dan jumlah dosen.
- c. Penambahan bahan ajar / buku ajar.
- d. Penambahan jam *microteaching*.
- e. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengaplikasikan IPTEK.

Berdasarkan informasi atau masukan tersebut, maka untuk pelaksanaan kurikulum yang akan datang perlu memperhatikan hal-hal tersebut di atas. Selain itu, perlu dilakukan pembinaan mengenai kepercayaan diri bagi mahasiswa.

## G. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Profil alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang tahun 2006 – 2008.
  - a. Sebanyak 9 % alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang memiliki predikat kelulusan memuaskan, 87 % dengan predikat sangat memuaskan dan 4 % dengan predikat cumlaude.
  - b. Sebanyak 1 % alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang menyelesaikan studi dengan waktu 4,5 tahun, 67 % dengan waktu 4 tahun, dan 32 % dengan waktu 3,5 tahun.
  - c. Sebanyak 35 % alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu yang pendek pendek (3 – 5,9

- bulan), 31 % dengan waktu tunggu sedang (6 – 11,9 bulan), 16 % dalam dengan waktu tunggu lama (>12 bulan), dan 18 % belum mendapatkan pekerjaan.
- d. Sebanyak 89 % alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang mendapatkan pekerjaan sesuai bidangnya dan 11% tidak sesuai dengan bidangnya.
  - e. Keberadaan alumni saat ini atau tempat kerja alumni sebagian besar sesuai dengan daerah asal (kampung halaman) mereka.
2. Informasi atau masukan alumni sebagai umpan balik penyempurnaan kurikulum berdasarkan kebutuhan di lapangan.

Informasi atau masukan para alumni sebagai umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum berdasarkan kebutuhan di lapangan yaitu : penambahan peralatan laboratorium serta memperbanyak kegiatan praktikum, peningkatan kemampuan dan jumlah dosen, penambahan bahan ajar / buku ajar, penambahan jam *microteaching*, dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengaplikasikan IPTEK.

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Perlu penyempurnaan kurikulum dengan memperbanyak praktikum dan mata kuliah keahlian tambahan.
2. Perlu dilakukan pembinaan mengenai kepercayaan diri dan kewirausahaan bagi mahasiswa.
3. Perlu dibentuk suatu lembaga yang menyalurkan alumni dalam bekerja.
4. Perlu dilakukan studi penelusuran alumni minimal 2 tahun sekali untuk mengetahui profil alumni dan mendapatkan informasi yang berguna dari alumni yang dapat dijadikan umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

### Daftar Pustaka

- Akhmad Sudrajat. 2007. "Strategi Pengembangan Sekolah Unggul". [http:// Akhmad Sudrajat.multiply.com/journal/item/25](http://AkhmadSudrajat.multiply.com/journal/item/25) (28/06/ 2008). Anonymous. 2003. *Higher Education Long Term Strategy*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Anonymous. 2003. *Pedoman Penjaminan Mutu DIKTI*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Arikunto, S. 1992. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiono. 2000. *Statistik Dasar Penelitian*. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Haryono. 2006. "Tracer Study Alumni Jurusan Pendidikan Kimia UNS". *Jurnal Ilmiah Sains*. Vol 32. 29-48.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 1997. *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

- Selltiz.1964. "Procedure Research of Comunication". *Journal of Research in Science Teaching*. Vol. 26 (24). 345-346.
- Setiawan, B. dan A. Muntaha. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi II*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Tim Pekerti-AA PPSP LPP. 2007. *Panduan Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret
- Tim Pengembang MKDK Kurikulum dan Pembelajaran.2002. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI.
- Urip Santoso. 2007. "Sosialisasi Tracer Studi Alumni". [http:// Urip Santoso.multiply.com/journal/item/09](http://UripSantoso.multiply.com/journal/item/09) (28/06/ 2008).